

**PELAKSANAAN TABUNGAN TAPLUS MUDA PADA PT. BANK NEGARA  
INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR KAS TROPODO SIDOARJO**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma 3  
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

**IFANIA DWI ARDIANA**  
**NIM : 2017110349**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**  
**SURABAYA**  
**2020**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ifania Dwi Ardiana  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 30 Maret 1999  
NIM : 2017110349  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Pelaksanaan Tabungan Taplus Muda Pada PT. Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal 19 Agustus 2020

**(Rohmad Fuad Armansyah, S.E, M.Si)**

**NIDN : 0708118405**

Ketua Program Studi Diploma 3,  
Tanggal 19 Agustus 2020

**(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA., Ak)**

**NIDN : 0726117702**

**THE IMPLEMENTATION OF TAPLUS MUDA SAVINGS AT THE PT.  
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. SIDOARJO TROPODO  
CASH OFFICE**

**Ifania Dwi Ardiana**

**2017110349**

**e-mail : [ifaniadwinaar@gmail.com](mailto:ifaniadwinaar@gmail.com)**

**ABSTRACT**

This research was conducted at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tropodo Sidoarjo Cash Office as the research object. This research was conducted at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tropodo Sidoarjo Cash Office for providing a savings product for young people in Indonesia, namely the Taplus Muda Savings. The objectives of this research are to know and recognize the implementation of Taplus Muda savings at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Cash Office Tropodo Sidoarjo. The research method used in descriptive research with data collection techniques by means of interviews and documentation. Based on the research conducted, it is known that the Taplus Muda savings product is the right product for young people in Indonesia because it has the advantage that there is no settling balance, the admin fee is only Rp. 5000 and the picture on the ATM card can be designed according to customer desires compared to other types of savings at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tropodo Sidoarjo Cash Office. This research discusses the opening flow, deposit flow, withdrawal flow, transfer flow and closing flow. In addition, it also discusses obstacles and solutions as well as journals.

Keywords: Implementation, Taplus Muda Savings

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Menabung adalah kegiatan menyisihkan uang saku atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan. Menabung dapat dilakukan dimana saja seperti menabung di rumah, menabung di sekolah dan menabung di bank. Menabung memiliki berbagai macam-macam manfaat yaitu menabung dapat mengajarkan kita untuk hidup lebih hemat, melatih untuk hidup bersifat yang sederhana, mempunyai cadangan uang bila terjadi kebutuhan yang mendesak serta bermanfaat untuk masa yang akan datang. Menurut (news.detik.com, n.d.) menabung yang paling aman adalah

menabung di bank karena uang di bank dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) selain itu jika menabung di bank kita mendapatkan keuntungan seperti mendapatkan bunga, uang bisa diambil kapan saja dan bisa transfer ke rekening bank lain dengan mudah. Saat ini bank-bank di Indonesia memiliki berbagai macam-macam produk tabungan sesuai kebutuhan nasabah.

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada

masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank di Indonesia memiliki berbagai macam jenis simpanan namun yang paling dikenal yaitu tabungan. Tabungan di bank dapat dimiliki oleh masyarakat Indonesia sejak dari anak-anak, anak muda, hingga dewasa.

Anak muda adalah seseorang yang memiliki kebebasan dalam mengelola keuangan mereka. Anak muda adalah kalangan yang konsumtif dalam menggunakan uang saku mereka. Penggunaan uang saku mereka dipengaruhi oleh keinginan anak muda itu sendiri untuk pembelian barang yang dianggapnya wajib memiliki barang tersebut. Pengaruh teman sebaya dan gaya hidup mempengaruhi bagaimana mereka menghabiskan uang sakunya. Anak muda menghabiskan uang saku dengan makan dan minum di *café* atau restoran yang *hitz* sambil mengerjakan tugas dari sekolah atau kampus. Saat ini harga kebutuhan hidup sehari-hari semakin naik, hal ini membuat para orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup anaknya terasa berat. Untuk mengurangi beban orang tua anak muda diharapkan menggalakan kebiasaan menabung.

Anak muda saat ini masih ada yang belum memiliki tabungan di bank karena kurangnya kesadaran untuk menabung sebagian uang saku, ketidak tahuan produk yang tepat bagi mereka serta lebih suka menyimpan uang sakunya di rumah. Anak muda seringkali membeli barang-barang branded agar terlihat oleh teman sebayanya dan semakin mahal harga barang semakin bangga dalam menunjukkan status sosialnya. Maka

dari itu, sejak kecil peran orangtua penting bagi anak mereka terutama dalam mengajarkan untuk hidup hemat dan menabung uang sakunya di bank supaya lebih aman.

Bank terus berkembang dan berinovasi untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik bagi nasabah. Bank bersaing menawarkan beberapa produk yang fasilitasnya hampir sama dan keunggulan yang kompetitif. PT. Bank Negara Indonesia berkembang dan berinovasi dengan mengeluarkan produk tabungan bagi anak muda yang ditujukan untuk nasabah anak muda agar memiliki hidup yang hemat.

Produk Tabungan Taplus Muda merupakan produk tabungan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bagi nasabah anak muda berusia 17 hingga 35 tahun. Fasilitas yang disediakan di Tabungan Taplus Muda yaitu *E- Banking* fasilitas transaksi perbankan elektronik yang terdiri dari ATM BNI, BNI *Mobile Banking*, BNI *Internet Banking*, BNI *SMS Banking*, BNI *Phone Banking*, BNI *Cash Deposit Machine (CDM)*, BNI *Cashless (ATM Non- Tunai)*, BNI *Cash Recycle Machine (CRM)*, dan layanan notifikasi transaksi via sms. Tabungan Taplus Muda merupakan produk yang tepat bagi anak muda karena akan mendapatkan keuntungan bunga di setiap bulan serta biaya administrasi yang kompetitif serta kartu ATM yang bisa didesain menggunakan foto nasabah.

Dalam penelitian ini akan mengetahui lebih rinci mengenai tabungan Taplus Muda karena produk ini penting bagi anak muda maka penulis memilih tempat untuk melakukan penelitian Tugas Akhir di

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo dengan judul Tugas Akhir “PELAKSANAAN TABUNGAN TAPLUS MUDA PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR KAS TROPODO SIDOARJO.”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan tabungan Taplus Muda di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pelaksanaan tabungan Taplus Muda di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Instansi**

a. Sebagai masukan yang dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dalam pelaksanaan tabungan Taplus Muda di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo

b. Sebagai sarana untuk mempromosikan produk tabungan Taplus Muda bagi anak muda

#### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

a. Penelitian ini diharapkan dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya

dengan berfokus pada Pelaksanaan Tabungan Taplus Muda di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama

b. Sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi para pembaca

### **3. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

a. Dapat digunakan sebagai koleksi bacaan yang ada di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya mengenai ilmu perbankan khususnya mengenai pelaksanaan tabungan Taplus Muda di BNI

b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang akan memprogram Tugas Akhir

### **Tinjauan Pustaka Perbankan**

Pengertian perbankan adalah kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang nasabah dan disalurkan dalam bentuk kredit untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan keuntungan atau untuk biaya operasional suatu perusahaan.

### **Pengertian bank**

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yaitu Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut pengertian diatas ada tiga jenis usaha dalam perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Pengertian menghimpun dana yaitu bank mengumpulkan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pengertian dari menyalurkan dana yaitu bank melemparkan kembali dana yang diperoleh dari simpanan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Pengertian memberikan jasa bank lainnya yaitu berupa jasa pendukung terutama untuk kelancaran kegiatan penghimpunan dana dan menyalurkan dana. Seperti jasa setoran, jasa pembayaran, jasa pengiriman uang, jasa penagihan, jasa kliring, jasa penjualan mata uang asing, jasa penyimpanan dokumen, jasa cek wisata, jasa kartu kredit dan bentuk jasa lainnya.

Perbankan yang memegang prinsip konvensional mendapatkan keuntungan utama dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dengan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga dikenal dengan istilah *spread based*. Jika bank mengalami kerugian dari selisih bunga, saat suku bunga simpanan lebih tinggi dibandingkan suku bunga kredit dikenal dengan *negative spread*.

### **Fungsi Bank**

Bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, seperti menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank dapat mendorong upaya peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilisasi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Kasmir, 2014) fungsi bank adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan .

Bank adalah sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan masyarakat dalam menyimpan uangnya adalah untuk melakukan investasi dengan harapan dapat memperoleh bunga dari hasil simpanannya serta tujuan bank yang lain yaitu untuk memberikan fasilitas kemudahan untuk masyarakat dalam bertransaksi.

2. Menyalurkan dana ke masyarakat.

Bank menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Pinjaman atau kredit akan diberikan kepada masyarakat jika masyarakat telah mengajukan pinjaman atau kredit di bank dan bank akan menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Pinjaman atau kredit yang diberikan kepada masyarakat tentunya dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Bank dalam memberikan pinjaman atau kredit tentu saja menilai terlebih dahulu apakah kredit tersebut layak atau tidak bagi masyarakat yang mengajukan. Hal ini terjadi untuk meminimalisir terjadinya kredit macet di kemudian hari bisa saja akibat kesalahan nasabah maupun pihak bank.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya  
Bank memberikan jasa-jasa bank berupa seperti pengiriman uang (*transfer*), jasa penagihan/inkaso, jasa kliring, jasa penjualan mata uang asing, jasa penyimpanan dokumen (*safe deposit box*), jasa cek wisata, jasa kartu kredit dan bentuk jasa lainnya.

### **Jenis-jenis bank**

Menurut (Ismail, 2011) Bank di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis bank di Indonesia dapat dibedakan menjadi sesuai dengan fungsi, kepemilikan, status, penetapan harga, berikut uraian dari jenis-jenis bank yaitu :

#### **1. Dilihat dari segi fungsi**

- a. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara konvensional atau prinsip syariah dalam memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
- b. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara konvensional atau prinsip syariah dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan usaha yang dilakukan BPR adalah :

1. menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, deposit o berjangka atau bentuk lain.
  2. Memberikan kredit
  3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan yang lain.
- c. Bank Sentral adalah bank yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas nilai mata uang dan stabilitas sektor perbankan. Bank sentral hanya ada satu di setiap negara karena tujuan dari bank sentral sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai uang rupiah yang sangat penting untuk mendorong perekonomian negara serta kesejahteraan masyarakat.

#### **2. Dilihat dari kepemilikan**

- a. Bank milik pemerintah adalah bank yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah. Di dalam akta pendirian bank pemerintah pemilik bank pemerintah yaitu Menteri BUMN (Badan Usaha

Milik Negara). Contoh bank milik pemerintah yaitu:

1. Bank Negara Indonesia (BNI)
  2. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
  3. Bank Tabungan Negara (BTN)
  4. Bank Mandiri
- b. Bank swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya milik swasta (perseorangan) Indonesia sehingga keuntungannya dimiliki oleh perseorangan tersebut. Apabila terjadi kerugian atas usaha bank maka akan ditanggung oleh pihak swasta itu sendiri. Contoh bank milik swasta:
1. Bank Central Asia (BCA)
  2. Bank Danamon
  3. Bank Mega
  4. CIMB Niaga
- c. Bank asing adalah bank yang dimiliki pihak swasta asing atau pemerintahan asing. Keseluruhan modal dimiliki oleh swasta asing atau pemerintah asing jika mengalami keuntungan maupun kerugian maka akan ditanggung oleh pihak swasta asing atau pemerintah asing. Contoh bank asing antara lain:
1. *City Bank*
  2. *Bank of America*
  3. *Bank of Tokyo*
  4. *Hongkong Bank*

d. Bank koperasi adalah bank yang kepemilikan dimiliki oleh perusahaan berbadan hukum koperasi. Contoh bank koperasi adalah bank BUKOPIN.

e. Bank campuran adalah bank yang sahamnya dimiliki oleh asing dan swasta nasional. Perbedaan kegiatan bank asing dan bank campuran dengan bank milik Indonesia adalah lebih dikhususkan dalam melayani nasabah pada bidang-bidang tertentu dan ada larangan dalam melaksanakan kegiatannya. Contoh bank campuran antara lain:

- 1) Bank ANZ
- 2) Bank Woori Indonesia
- 3) Bank DBS Indonesia
- 4) Bank Mizuho Indonesia

### **3. Bank dari status**

Bank umum dibagi menjadi 2 status yaitu bank devisa dan bank non devisa. Berikut adalah penjelasan dari bank jika dari segi status:

a. Bank Devisa adalah bank yang dapat memberikan pelayanan perbankan transaksi valuta asing karena telah mendapat izin dari Bank Indonesia. Bank devisa dapat menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing tersebut seperti transfer ke luar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor impor, dan jasa valuta asing lainnya.

- b. Bank Non Devisa adalah bank yang tidak melayani transaksi valuta asing karena belum memiliki izin dari Bank Indonesia. Transaksi yang dilakukan hanya didalam negara saja.

**4. Dilihat dari cara menentukan harga**

- a. Berdasarkan prinsip Bank Konvensional  
Bank konvensional adalah bank yang yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank konvensional berorientasi pada keuntungan, menetapkan bunga sebagai harga jasa dan produk, pihak bank menerapkan berbagai biaya dalam nominal.
- b. Berdasarkan prinsip Bank Syariah  
Bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah memiliki tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan,kebersamaan,dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Prinsip syariah dalam menentukan harga atau mencari keuntungan adalah :

- a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*)
- b. Pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*)
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murbahah*)
- d. Pembiayaan barang modal berdasar sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*)
- e. Pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank lain (*Ijarah Waiqtina*)

**Produk- produk bank**

Bank memiliki berbagai macam produk bank berikut ini produk-produk bank menurut (Kasmir, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Giro  
Giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek dan bilyet giro
2. Tabungan  
Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan media buku tabungan, kartu ATM. Tabungan tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro atau alat perintah pembayaran lainnya.
3. Deposito  
Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu yang

sudah disepakati antara nasabah dengan petugas bank. Jangka waktu penarikan deposito adalah 1,3,6,9,12 bulan. Bunga yang dimiliki deposito lebih besar daripada bunga tabungan

### **Tabungan**

Tabungan adalah jenis simpanan yang paling sering dikenal oleh masyarakat karena penggunaan tabungan sangat mudah sekali. Tabungan dapat ditarik sewaktu-waktu tanpa mengenal batasan waktu. Tabungan terdapat fasilitas yaitu kartu ATM dan buku tabungan dimana fungsi dari kartu ATM dan buku tabungan sebagai media penarik tabungan.

Penjelasan Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah “Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.”

Menurut (Taswan, 2010) Tabungan adalah simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau yang dipersamakan dengan itu.

Di bank memiliki macam-macam tabungan yang berbeda-beda. Perbedaan itu seperti perhitungan suku bunga, pemberian reward, prosedur penyetoran dan penarikan dan lain-lain yang menjadi perbedaan di setiap bank. Perbedaan ini menjadi identitas di setiap bank masing-masing. Bagi bank produk tabungan sebagai alat promosi yang lebih

dikenal di setiap bank. Bank menawarkan suku bunga, hadiah yang diundi di akhir tahun, kemudahan penggunaan fasilitas dan lain-lain sebagainya yang dapat menunjukkan dari keunggulan dari produk tabungan tersebut sehingga nasabah tertarik dan menabung di bank tersebut. Berikut ini merupakan macam-macam transaksi dalam tabungan seperti :

1. Pembukaan rekening tabungan
2. Penyetoran tabungan.
3. Penarikan tabungan.
4. Pemindah bukuan.
5. Tata cara perhitungan suku bunga
6. Pembukuan bunga tabungan.
7. Penutupan rekening tabungan.

Tabungan adalah jenis simpanan yang penarikannya menggunakan buku tabungan, kartu ATM dan slip penarikan yang disediakan di bank. Tabungan dapat ditarik dengan sewaktu-waktu tanpa batasan waktu selain itu pembukaan tabungan juga relatif sederhana. Berikut ini media penarikan yang digunakan untuk menarik tabungan di bank :

#### **a. Buku Tabungan**

Nasabah yang membuka tabungan akan diberi buku tabungan untuk media penarikan tabungan. Buku tabungan dibawa saat ingin menarik uang di tabungan. Buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, tanggal transaksi, transaksi penyetoran, transaksi penarikan dan biaya pembebanan dalam transaksi.

#### **b. Slip Penarikan**

Slip penarikan biasanya disediakan di bank berfungsi

jika ada nasabah yang ingin melakukan penarikan uang di tabungan. Dalam isi slip penarikan bersi tanggal transaksi, nama pemilik rekening, nomor rekening, jumlah penarikan baik berupa angka maupun huruf dan tanda tangan nasabah. Nasabah saat mengisi slip penarikan harus mengisi dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Setelah nasabah sudah mengisi dengan teliti slip penarikan dan buku tabungan diserahkan ke bagian *Teller*. Pegawai bank (*Teller*) akan menginput sesuai dengan isi slip penarikan nasabah.

c. Kwitansi

Bukti tertulis yang dikeluarkan oleh bank setelah nasabah melakukan transaksi. Kwitansi sebagai diberikan ke nasabah sebagai bukti atas transaksi yang dilakukan.

d. Kartu ATM

Kartu ATM diberikan nasabah untuk media penarikan dan pengambilan uang di tabungan. Bank memberikan fasilitas ATM demi kemudahan nasabah dalam transaksi yang dilakukan.

### Prosedur Pembukaan Tabungan

Menurut Hasibuan (Hasibuan, 2011) prosedur penyetoran tabungan adalah sebagai berikut :

1. Calon nasabah dihimbau untuk menyiapkan kartu identitas diri sebagai persyaratan administratif. Kartu identitas diri bisa menggunakan KTP / SIM/

Kartu Pelajar/ Kartu Mahasiswa (KTM) serta ada juga bank yang mewajibkan menggunakan NPWP dan Kartu Keluarga sebagai persyaratan kartu identitas diri

2. Mengisi formulir pembukaan tabungan.

Calon nasabah setelah membawa kartu identitas diri dan ditunjukkan kepada petugas bank/*customer service*, calon nasabah akan diberi formulir mengenai pembukaan tabungan dan dapat diisi oleh calon nasabah dengan sebenar-benarnya dan lengkap.

3. Menyerahkan identitas diri.

Calon nasabah dapat menyerahkan identitas diri secara lengkap dan benar. Karena identitas diri bisa dilacak oleh pihak bank jika identitas diri itu palsu. Jika pihak bank sampai mengetahui bahwa identitas diri palsu maka pihak bank akan melapor ke pihak yang berwajib.

4. Menyerahkan deposit awal.

Calon nasabah dapat menyerahkan deposit/ setoran awal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pihak bank. Jika nasabah tidak mencukupi deposit/setoran awal maka nasabah tidak dapat membuka tabungan yang diinginkan.

5. Menyerahkan contoh tanda tangan.

Dengan menyerahkan contoh tanda tangan hal ini untuk

menghindari adanya pemalsuan tanda tangan oleh pihak lain yang dapat merugikan nasabah itu sendiri.

### **Prosedur Penutupan Tabungan**

Menurut (Hasibuan, 2011) beberapa alasan nasabah ingin menutup rekening tabungannya :

1. Penutupan simpanan tabungan dilakukan karena adanya alasan-alasan berikut ini:
  - a. Penutupan karena saldo simpanan tabungannya nol.
  - b. Penutupan simpanan tabungan karena adanya permintaan nasabah yang bersangkutan.
  - c. Penutupan simpanan tabungan karena nasabah meninggal.
2. Prosedur penutupan rekening simpanan karena adanya alasan-alasan berikut ini:
  - a. Penutupan simpanan tabungan karena saldo nya nol.  
Pihak bank akan menutup secara otomatis menutup rekening tabungan nasabah tanpa adanya pemberitahuan kepada nasabah karena saldonya nol karena setiap bulannya terpotong biaya administrasi atau biaya pemeliharaan rekening simpanan.
  - b. Penutupan simpanan tabungan dilakukan karena permintaan nasabah yang bersangkutan

Pertama, nasabah menemui *Customer Service* dan mengutarakan niatnya untuk menutup rekening karena adanya alasan tertentu.

Kedua, nasabah dapat mengambil sisa tabungan yang ada dalam rekening dengan menyalurkan dananya untuk biaya administrasi yang diminta oleh pihak bank.

c. Penutupan simpanan karena nasabah meninggal.

Pertama, ahli waris mendatangi *Customer Service* bank untuk mengkonfirmasi mengenai rekening tabungan nasabah yang telah meninggal dunia.

Kedua, ahli waris menyerahkan akte atau surat keterangan kematian nasabah yang dikeluarkan pemerintah daerah setempat, surat keterangan ahli waris, dan bukti-bukti lain menurut pertimbangan bank diperlukan.

Ketiga, ahli waris menyerahkan buku tabungan nasabah yang telah meninggal dunia.

Keempat, setelah syarat-syarat terpenuhi maka pihak bank menyerahkan sisa tabungan dengan cara memindahkan bukuan ke rekening tabungan ahli waris namun ahli waris harus memiliki tabungan

terlebih dahulu dibank yang bersangkutan.

### **Penyetoran Rekening Tabungan**

Menurut (Hasibuan, 2011) langkah-langkah apabila nasabah ingin penyetoran tabungan adalah sebagai berikut:

- a. Penyetoran tabungan dapat dilakukan oleh nasabah pada hari kerja.
- b. Penyetoran dilakukan dengan menggunakan slip setoran dilengkapi dengan uang tunai, dan alat media lainnya jika dibutuhkan seperti : cek/bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.
- c. Setiap nasabah wajib membawa buku tabungan.

### **Penarikan Rekening Tabungan**

Menurut (Hasibuan, 2011) langkah-langkah apabila nasabah ingin melakukan penarikan tabungan adalah sebagai berikut :

- a. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan oleh nasabah tabungan itu sendiri.
- b. Maksimum dari penarikan sebesar saldo tabungan dikurangi saldo wajib.
- c. Penarikan tabungan dilakukan dengan menggunakan slip penarikan atau kartu ATM.

- d. Slip penarikan kartu harus di tandatangani pemilik serta memperhatikan Kartu Identitas Penduduk (KTP atau SIM).
- e. Jumlah penarikan harus dibukukan pada buku tabungan

### **Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam melakukan penelitiannya. Deskriptif adalah data berisi penjelasan atau deskripsi mengenai produk layanan perbankan yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo dan menjelaskan hasil dari penelitian tentang bagaimana penelitian dilakukan dengan mengevaluasi pelaksanaan dari produk layanan perbankan yang terjadi di perusahaan perbankan tersebut.

Menurut (Sanusi, 2011) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran yang sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari suatu subjek atau objek sesuai dengan fakta.

Menurut (Setyosari, 2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Untuk itu tujuan dari penelitian

deskriptif adalah dapat menjawab permasalahan yang telah di rumuskan dari rumusan masalah.

Penelitian dengan bentuk deskriptif dipilih karena untuk menjelaskan mengenai pelaksanaan tabungan taplus muda yang ada di Bank BNI Kantor Kas Tropodo Sidoarjo. Peneliti melakukan wawancara *online* dengan pegawai bank (*customer service*), dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang dilaksanakan.

#### **Batasan Penelitian**

Pada bagian ini disampaikan informasi mengenai batasan penelitian baik mengenai batasan topik penelitian, judul, dan analisis data. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini membahas mengenai pelaksanaan tabungan taplus muda di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo.

1. Batasan topik penelitian  
Topik penelitian berfokus pada pelaksanaan tabungan taplus muda di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo. Produk tabungan taplus muda ini diperuntukkan bagi anak muda Indonesia yang berusia mulai umur 17 tahun hingga 35 tahun.
2. Pemahaman mengenai produk simpanan tabungan Taplus Muda yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo
3. Judul penelitian  
Judul penelitian mengenai pelaksanaan tabungan

taplus muda di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo.

4. Analisis data  
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data yang diperoleh. Analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang menggambarkan situasi, kondisi dengan membahas data-data dan informasi yang didapatkan.

#### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Pada bagian ini disampaikan informasi seperti waktu dan tempat penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data.

1. Waktu dan Tempat Penelitian  
Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2020. Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Tropodo Sidoarjo yang beralamat di Ruko Sentra Tropodo Blok A-15 JL. Raya Tropodo Sidoarjo, Tropodo Wetan, Tropodo, Kec. Waru Kab. Sidoarjo Jawa Timur 61256
2. Sumber Data  
Sumber data yang digunakan antara lain :
  - a. Data Primer  
Data yang didapat peneliti secara langsung dari

narasumber. Data yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil wawancara secara online dengan narasumber *customer service* di Bank BNI Tropodo Sidoarjo untuk mengetahui mengenai bagaimana pelaksanaan tabungan Taplus Muda.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pendukung tentang teori dan juga dengan studi dokumentasi dengan mempelajari arsip, catatan, maupun bukti yang telah ada mengenai tabungan Taplus Muda.

3. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada saat penelitian Tugas Akhir yaitu :

- a. Metode Wawancara  
Metode wawancara adalah komunikasi verbal menggunakan aplikasi chat whatsapp dengan narasumber. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara *online* dengan narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan satu narasumber *Customer Service* di

Bank BNI Kantor Kas Tropodo Sidoarjo

b. Metode

Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dengan cara memperoleh data dan informasi dengan menggunakan bukti suatu karangan berupa tulisan bisa berupa buku maupun dokumen.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen lampiran yang berguna sebagai informasi untuk mendukung penelitian ini.

**Teknik Analisis Data**

Menurut (Moleong, 2010) Teknis analisis data adalah proses urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola tertentu, kategori dan satuan uraian dasar. Cara membedakannya dengan penafsiran adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antar dimensi-dimensi uraian.

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu objek penelitian yang sebenarnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk

menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dari narasumber pada saat pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Memahami dan menulis semua data yang berkaitan saat melakukan wawancara dengan narasumber dengan mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah.
2. Memeriksa hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber, apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah atau belum. Jika belum lengkap, melakukan wawancara kembali dengan narasumber hingga data yang diperoleh lengkap.
3. Mengidentifikasi data yang diperoleh dari narasumber saat wawancara.
4. Melakukan analisis data dan mengolah data yang diperoleh dari narasumber dengan metode deskriptif.
5. Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Sejarah Singkat Perusahaan**

Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

PT. Bank Negara Indonesia Tbk, atau disebut dengan BNI. Bank Negara Indonesia atau BNI berdomisili di Jakarta Indonesia. Terbentuk sejak tanggal 5 Juli 1946. Adapun kegiatan usaha dari BNI adalah bergerak di bidang usaha perbankan sesuai dengan Anggaran Dasar No. 35 tanggal 17 Juni 2015. Untuk segment usaha BNI terdapat tiga macam yaitu :

1. Perbankan Bisnis Koperasi, Menengah, dan Kecil
2. Perbankan Konsumer
3. Perbankan Internasional dan Tresuri

### **Visi dan Misi**

Berikut ini adalah visi dan misi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,:

Visi :

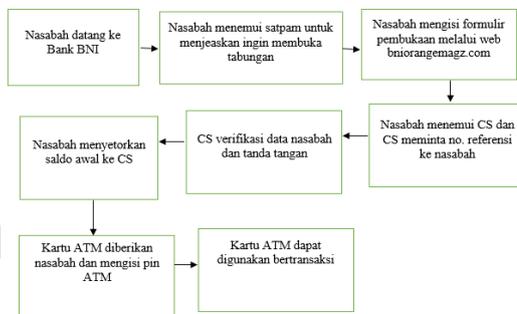
Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.

Misi :

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

### Hasil Penelitian

#### Alur Pembukaan Tabungan



Sumber :PT. Bank Negara Indonesia  
Gambar 4.3  
Alur Pembukaan Tabungan

#### Alur Penyetoran Tabungan



Sumber : PT. Bank Negara Indonesia  
Gambar 4.4

#### Alur Penyetoran Tabungan Alur Penarikan Tabungan



Sumber : PT. Bank Negara Indonesia  
Gambar 4.5  
Alur Penarikan Tabungan

#### Alur Transfer Tabungan



Sumber : PT. Bank Negara Indonesia  
Gambar 4.6  
Alur Transfer Tabungan

#### Alur Penutupan Tabungan



Sumber : PT. Bank Negara Indonesia  
Gambar 4.7  
Alur Penutupan Tabungan

### Pembahasan

#### A. Syarat-syarat

1. Calon nasabah tabungan Taplus Muda berusia 17-35 tahun
2. Mengisi formulir pembukaan rekening
3. Menyerahkan setoran awal sebesar Rp. 100.000
4. Membawa asli bukti identitas diri (KTP/SIM/PASPOR) dan melampirkan fotocopy-nya

#### B. Ketentuan

1. Setoran awal minimal sebesar Rp. 100.000

2. Setoran minimal selanjutnya di counter *Teller* sebesar Rp. 10.000
3. Biaya administrasi rekening sebesar Rp. 5.000
4. BNI Taplus Muda tidak dikenakan saldo mengendap
5. Limit transaksi kartu debit BNI Taplus Muda :
  1. Penarikan tunai Rp. 5000.000/ hari
  2. Belanja Rp. 10.000.000/ hari
  3. Transfer Rp. 10.000.000/ hari
  4. Transfer antar bank Rp. 10.000.000/ hari
6. Bunga Tabungan BNI Taplus Muda :
  1. Saldo < Rp 1 juta bunga 0,00%
  2. Saldo Rp. 1 juta s/d Rp. 10 juta bunga 0,50%
  3. Saldo > Rp. 10 juta s/d Rp. 50 juta bunga 0,75%
  4. Saldo > Rp. 50 juta s/d Rp. 100 juta bunga 1,00%
  5. Saldo >Rp.100 juta bunga 1,25%

#### **Alur pembukaan Tabungan Taplus Muda**

Berikut ini merupakan alur pembukaan Tabungan Taplus Muda di Bank BNI :

1. Nasabah mendatangi Bank BNI terdekat dari rumah untuk membuka tabungan Taplus Muda dengan membawa identitas asli seperti (KTP/SIM/PASPOR)
2. Nasabah menemui satpam untuk mengutarakan jika

ingin membuka tabungan taplus muda setelah itu satpam akan mengambilkan nomor antrian dan satpam menanyai apakah memiliki handphone android/ ios? Jika iya satpam akan mengarahkan nasabah untuk membuka google dengan link [bniorangemagz.com](http://bniorangemagz.com).

Nasabah diminta untuk mengisi e-form yang ada di link tersebut untuk mendapatkan nomor referensi yang dibutuhkan CS saat nanti dipanggil oleh CS.

3. Setelah nasabah dipanggil CS dan menemui CS, CS akan meminta nomor referensi yang didapatkan setelah mengisi e-form tadi untuk proses pengisian formulir pendaftaran pembukaan rekening dan CS meminta identitas asli berupa KTP/SIM/PASPOR untuk di fotocopy
4. Setelah nasabah mengisi formulir pembukaan rekening, CS memverifikasi data yang telah diisi nasabah lalu CS memeriksa kebenaran dan kelengkapan data yang telah diisi oleh nasabah
5. Setelah data nasabah sudah sesuai dan lengkap, nasabah diminta untuk menyetorkan saldo awal minimal sebesar Rp. 100.000 dan biaya materai sebesar Rp. 6.000 dan

disetorkan ke CS dan nanti CS yang menyetorkan ke *Teller*

6. Setelah CS menyetorkan ke *Teller*, CS memberikan nasabah kartu ATM dan nasabah mengisi pin ATM yang diinginkan di mesin pinpad yang ada di CS
7. Setelah nasabah mengisi pin ATM di mesin pinpad dan berhasil pada saat itu juga kartu ATM dapat digunakan.

#### **Alur transaksi Tabungan Taplus Muda**

Alur transaksi pada tabungan Taplus ada dua jenis transaksi yaitu penyetoran dan penarikan. Berikut ini alur transaksi Tabungan Taplus Muda:

#### **Alur penyetoran tabungan**

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan penyetoran dengan mengisi slip setoran yang telah disediakan di bank dan mengambil nomor antrian untuk ke *Teller*.
2. Setelah nasabah mengambil nomor antrian dan dipanggil ke antrian *Teller*. *Teller* meminta kartu identitas asli seperti KTP/SIM/PASPOR dan nasabah menyerahkan slip setoran yang telah diisi, uang tunai dan kartu identitas diri
3. Selanjutnya *Teller* memeriksa keaslian uang di mesin sinar ultraviolet, data diri nasabah, serta memeriksa kelengkapan pengisian slip setoran.
4. Setelah *Teller* memeriksa semuanya selanjutnya teller

melakukan input setoran tabungan.

5. Setelah *Teller* selesai menginput setoran slip nasabah, teller memberikan satu lembar bukti setoran kepada nasabah yang membuktikan jika nasabah telah melakukan penyetoran dana.

#### **Alur penarikan tabungan**

Berikut merupakan alur penarikan tabungan taplus muda di Bank BNI :

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan transaksi penarikan lalu mengambil nomor antrian serta mengambil dan mengisi slip penarikan yang disediakan di bank
2. Setelah nasabah dipanggil ke *Teller*, *Teller* meminta identitas asli seperti KTP/SIM/PASPOR lalu nasabah menyerahkan slip penarikan tabungan dan kartu identitas selanjutnya *Teller* memeriksa apakah slip sudah diisi nasabah lengkap atau belum.
3. *Teller* memeriksa identitas nasabah apakah sesuai atau belum sesuai dengan kartu identitas nasabah.
4. *Teller* memeriksa saldo nasabah apakah cukup untuk melakukan transaksi penarikan, jika cukup *Teller* memproses transaksi penarikan nasabah dan menggesek kartu ATM nasabah di mesin pinpad dan nasabah mengisi password kartu ATM.

5. Setelah selesai transaksi penarikan tabungan, *Teller* menyerahkan uang kepada nasabah dan memberikan bukti slip sebagai tanda bukti bahwa nasabah telah melakukan transaksi penarikan tabungan.

#### **Alur transfer tabungan**

Berikut merupakan alur transfer tabungan taplus muda di Bank BNI :

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan transaksi transfer lalu mengambil nomor antrian serta mengambil dan mengisi slip transfer yang disediakan di bank
2. Setelah nasabah dipanggil ke *Teller*, *Teller* meminta identitas asli seperti KTP/SIM/PASPOR lalu nasabah menyerahkan slip transfer dan kartu identitas beserta uang tunai selanjutnya *Teller* memeriksa keaslian uang dengan sinar ultraviolet dan memeriksa apakah slip sudah diisi nasabah lengkap atau belum.
3. *Teller* memeriksa identitas nasabah apakah sesuai atau belum sesuai dengan kartu identitas nasabah.
4. Jika sudah semua *Teller* melakukan input transaksi transfer nasabah
5. Setelah selesai input transaksi transfer, *Teller* memberikan bukti slip sebagai tanda bukti bahwa nasabah telah melakukan transaksi transfer

#### **Alur penutupan Tabungan Taplus Muda**

Berikut ini merupakan alur penutupan Tabungan Taplus Muda di Bank BNI :

1. Nasabah datang ke bank lalu mengambil nomor antrian dan setelah dipanggil oleh CS nasabah mengutarakan tujuannya jika nasabah ingin menutup rekening tabungan
2. Nasabah datang ke CS dengan membawa persyaratan untuk melakukan penutupan rekening tabungan yaitu membawa KTP dan Kartu ATM serta biaya sebesar Rp. 50.000 untuk penutupan rekening tabungan atau juga bisa dipotong dari sisa saldo yang ada di rekening.
3. CS akan menanyakan kepada nasabah alasan mengapa menutup rekening tabungan sebagai bahan evaluasi bagi bank, kemudian nasabah diminta untuk mengisi formulir penutupan tabungan.
4. Pengisian formulir penutupan rekening digunakan bank sebagai bukti sekaligus pernyataan nasabah telah melakukan penutupan rekening tabungan.
5. Jika di dalam rekening tabungan masih ada sisa saldo setelah dipotong biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 50.000 saldo sisa bisa diambil di *Teller*.

#### **Keistimewaan, layanan dan fasilitas pada Tabungan Taplus Muda**

Berikut ini merupakan keistimewaan yang ada di Tabungan Taplus Muda yaitu :

### **Keistimewaan BNI Taplus Muda**

1. Setoran awal ringan sehingga produk tabungan ini dapat dimiliki semua kalangan
2. Tidak ada saldo mengendap di tabungan Taplus Muda

### **Penutup**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan di Bab IV (Hasil dan Pembahasan) maka dapat dibuat kesimpulan. Pada bab 5 ini berisi tentang kesimpulan, saran dan implikasi. Berikut ini merupakan penjelasannya :

### **Kesimpulan**

Tabungan Taplus Muda adalah tabungan yang ditujukan untuk anak muda Indonesia yang berusia dari 17 tahun hingga 35 tahun. Tujuan dengan adanya tabungan ini diharapkan anak muda Indonesia dapat menabung sebagian uang sakunya, berperilaku hidup hemat, serta menyimpan uang sakunya dengan aman tanpa ada rasa takut karena berbagai adanya resiko yang bisa saja terjadi. Tabungan Taplus Muda ini tabungan yang dikeluarkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menyesuaikan kebutuhan nasabah anak muda di Indonesia dengan menyediakan fasilitas tambahan seperti kartu ATM yang bisa didesain dengan foto nasabah sendiri dan dengan nominal pembukaan awal yang hanya sebesar Rp. 100.000 tetapi tidak mendapatkan fasilitas buku tabungan. Tidak adanya fasilitas buku tabungan digantikan menjadi lewat email berupa E-Statement BNI Taplus Muda yang berisi saldo yang ada di tabungan. Dalam pelaksanaan tabungan taplus muda membahas mengenai persyaratan dan ketentuan pembukaan tabungan taplus muda ,

alur pembukaan tabungan taplus muda, alur transaksi pada tabungan taplus muda seperti : penyetoran, transfer dan penarikan, alur penutupan pada tabungan taplus muda , perhitungan bunga tabungan taplus muda, fasilitas yang didapatkan, jurnal transaksi dan kendala yang dialami oleh nasabah beserta solusinya.

### **Saran dan Implikasi Penelitian**

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai beberapa saran dan implikasi adalah sebagai berikut :

#### **Saran**

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama diharapkan untuk melakukan penelitian diperusahaan lain
2. Bagi peneliti selanjutnya jika ada yang melakukan penelitian di tempat yang sama diharapkan dapat mengambil topik bahasan yang berbeda

#### **Implikasi**

Setelah melakukan penelitian di PT. Bank Negara Indonesia KANTOR KAS TROPODO SIDOARJO dapat menemukan beberapa masalah yang dapat timbul saat penggunaan tabungan Taplus Muda. Berikut ini merupakan implikasi untuk masalah yang timbul dari pelaksanaan tabungan Taplus Muda :

1. Mengadakan sosialisasi mengenai kendala-kendala yang terjadi pada nasabah agar nasabah menjadi tahu

dan tidak panik jika kendala terjadi.

2. Untuk memudahkan para nasabah dalam melakukan transaksi, sebaiknya pihak Bank BNI memperbanyak mesin-mesin ATM di beberapa daerah seperti di pedesaan maupun di tempat perbelanjaan misalnya di Alfamart, Indomaret, dan Alfamidi.
3. Bank BNI mengadakan kerjasama dengan kampus melalui pembayaran kuliah menggunakan kartu ATM tabungan taplus muda agar anak muda Indonesia mengetahui produk yang tepat serta sesuai dengan usia nasabah serta keunggulan yang bisa didapatkan di kartu ATM taplus muda diantaranya bisa mengubah tampilan kartu ATM dengan foto pribadi nasabah

#### DAFTAR PUSTAKA

Bank, N. I. (n.d.). *Layanan Digital Nasabah*. Retrieved from Layanan Digital Nasabah: bniorangemagz.com

Hasibuan. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.).

Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

news.detik.com. (n.d.). Retrieved from <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-3427542/simpan-uang-di-bank-karena-aman-dijamin-lps>.

Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Situs Web PT.Bank Negara Indonesia. (2020, April 1). Retrieved from <http://www.bni.co.id>

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

*Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. (n.d.).